

# PENGARUH PENERAPAN STRATEGI *ACTIVE GROUP RESUME* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

Rizatul Hasanah \*<sup>1</sup>

Martin Kustati <sup>2</sup>

Rezki Amelia <sup>3</sup>

Gusmirawati <sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

\*e-mail: [hasanahrizatul34@gmail.com](mailto:hasanahrizatul34@gmail.com)<sup>1</sup>, [martinkustati@uinib.ac.id](mailto:martinkustati@uinib.ac.id)<sup>2</sup>, [rezkiamelia1987@gmail.com](mailto:rezkiamelia1987@gmail.com)<sup>3</sup>, [gusmirawati27@gmail.com](mailto:gusmirawati27@gmail.com)<sup>4</sup>

## Abstrak

Latar belakang penelitian ini adalah karena kurangnya motivasi belajar peserta didik seperti sering keluar kelas pada saat jam pelajaran, tidur dikelas, tidak mendengarkan guru saat belajar dan tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian dianalisis menggunakan SPSS versi 21, yang menunjukkan bahwa motivasi belajar peserta didik sesudah diberi perlakuan strategi *Active Group Resume* diperoleh rata-rata nilai 99 yang berada pada klasifikasi tinggi dengan nilai tertinggi 102 dan nilai terendah 93, sedangkan motivasi belajar peserta didik sebelum diberi perlakuan strategi *Active Group Resume* diperoleh rata-rata nilai 89 yang berada pada klasifikasi cukup dengan nilai tertinggi 98 dan nilai terendah 85. Berdasarkan hasil analisis uji yang menggunakan SPSS versi 21, maka  $\alpha$  diperoleh  $\text{sig} < 0,005$  yaitu 0,000 artinya 0,000  $T_{\text{tabel}}$  yaitu 17,171  $> 2,043$  artinya  $H_a$  yang mengatakan terdapat pengaruh strategi pembelajaran *Active Group Resume* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP PGRI 1 Padang diterima dan  $H_0$  ditolak.

**Kata kunci:** Strategi Belajar, *Active Group Resume*, Motivasi Belajar

## Abstract

The background of this study is due to the lack of motivation for students to learn, such as often leaving the classroom during class hours, sleeping in class, not listening to the teacher while studying, and not doing the assignments given by the teacher. This study uses a quantitative method. The results of the study were analyzed using SPSS version 21, which showed that the students' learning motivation after being treated with the *Active Group Resume* strategy obtained an average score of 99 which was in the high classification with the highest score of 102 and the lowest score of 93, while the learning motivation of students before being given the *Active Group Resume* strategy treatment obtained an average score of 89 which was in the sufficient classification with the highest score of 98 and the lowest score of 85. Based on the results of the test analysis using SPSS version 21, obtained a  $\text{sig} < 0.005$ , which is 0.000, meaning 0.000,  $T_{\text{table}}$ , which is 17.171  $> 2.043$ , meaning  $H_a$ , which says that there is an influence of the *Active Group learning strategy Resumes* on students' learning motivation in Islamic Religious Education and Ethics subjects at SMP PGRI 1 Padang were accepted and  $H_0$  was rejected.

**Keywords:** Learning Strategies, *Active Group Resume*, Learning Motivation

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat (Siti, 2008). Pendidikan memiliki peranan penting dalam kehidupan yang semakin penuh dengan tantangan dan kompetisi seperti sekarang ini (Rahman, 2022). Hal itu dikarenakan pendidikan itu sendiri berfungsi untuk mengembangkan kemampuan atau potensi peserta didik, sehingga peserta didik mampu menghadapi dan memecahkan setiap problema kehidupan yang dihadapinya (Zainal, 2017). Dalam upaya mewujudkan proses pembelajaran yang menyenangkan perlu adanya usaha yang relevan dengan tidak melupakan peran serta peserta didik secara aktif

sekaligus menimbulkan dampak nilai yang memuaskan (Liza, 2024). Untuk itulah peran pendidik disini sangat penting untuk membuat peserta didik aktif ketika proses pembelajaran berlangsung. Salah satu yang membuat peserta didik aktif dalam pembelajaran adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif (Nurbaity, 2021).

Strategi pembelajaran merupakan suatu rencana tindakan/perbuatan yang termasuk juga penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya/kekuatan dalam suatu pembelajaran. Strategi pembelajaran di susun agar dapat mencapai tujuan tertentu dan langkah-langkah pembelajaran dan pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar lainnya (Haudi, 2021). Strategi pembelajaran merupakan alat yang digunakan pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran (Muhib, 2018). Oleh karena itu, pemilihan strategi pembelajaran yang tepat akan dapat memberikan peluang yang baik bagi peserta didik dan pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah di tetapkan (Warsita, 2018). Sebagai seorang pendidik, sudah menjadi tanggung jawab pendidik untuk melaksanakan proses belajar mengajar dan seorang pendidik harus memiliki strategi untuk memastikan apakah proses belajar mengajar itu sudah optimal atau belum. Penggunaan strategi dalam kegiatan belajar mengajar sangat diperlukan untuk memperlancar proses pembelajaran (Asrori, 2016). Tanpa strategi yang jelas, proses pembelajaran tidak terkontrol, sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan tidak dapat terwujud secara efektif dan efisien. Keberhasilan proses pembelajaran tidak terlepas dari kemampuan pendidik yang mampu menerapkan dan mengembangkan strategi-strategi pembelajaran yang berorientasi pada keterlibatan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran (Imran, 2014).

Dengan demikian pendidik diharapkan mampu memberikan motivasi dan menumbuhkan motivasi belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Tujuan dari motivasi adalah untuk menggerakkan seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu (Izzatul, 2020). Dalam proses belajar mengajar maka seorang pendidik harus mendorong motivasi peserta didik agar mereka memiliki kemauan dan keinginan yang kuat untuk belajar sehingga dengan adanya dorongan motivasi belajar pada peserta didik maka tujuan yang diharapkan dapat tercapai (Oktiani, 2017)

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan maka ditemukan masalah mengenai motivasi belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, yaitu masih rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya, ketika proses pembelajaran berlangsung peserta didik tidak memiliki semangat dan motivasi yang tinggi dalam proses pembelajaran contohnya peserta didik sering izin keluar masuk kelas, peserta didik sering tidur pada saat jam pelajaran serta peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran, yang mana peserta didik tidak memiliki keberanian dalam bertanya, dan peserta didik nya sangat bermalas-malasan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh pendidik sehingga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, dan peserta didik masih banyak yang memperoleh nilai rendah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (Guru Bidang Studi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IX SMP PGRI 1 Padang).

kurang aktifnya peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung, peserta didik tidak percaya diri tampil dalam bertanya, kurangnya semangat peserta didik dalam belajar, peserta didik masih pasif, serta rendahnya rasa ingin tahu peserta didik, dan untuk mengerjakan tugas juga peserta didik bermalas-malasan, bahkan pada saat bel masuk kelas sudah berbunyi masih banyak peserta didik yang berkeliaran diluar kelas sehingga hal ini sangat berpengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang diperoleh oleh peserta didik. Oleh karena itu dapat dilihat bahwasanya motivasi belajar peserta didik di kelas IX pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti masih rendah. Permasalahan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP PGRI 1 Padang ini dapat diatasi dengan dengan menerapkan sebuah strategi pembelajaran yang bisa membuat peserta didik semangat bertanya dan aktif dalam proses pembelajaran dengan tujuan meningkatkan semangat belajar peserta didik

dalam proses pembelajaran yaitu menjadikan peserta didik ikut terlibat langsung dalam proses pembelajaran serta peserta didik mampu dan memiliki rasa percaya diri untuk bertanya dalam proses pembelajaran, sehingga pada saat proses pembelajaran tidak hanya berpusat pada pendidik, sehingga dengan hal itu peserta didik dapat memperoleh hasil belajar yang tinggi. Maka strategi pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan semangat peserta didik untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran adalah strategi pembelajaran *Active Group Resume*. Salahsatu strategi dalam pembelajaran *Active Learning* adalah *Group Resume* (resume kelompok). *Group resume* merupakan cara yang menyenangkan untuk membantu peserta didik lebih mengenal atau melakukan kegiatan membangun tim belajar dari sebuah kelompok yang para anggotanya telah mengenal satu sama lain. Tim ini akan bekerja sama dalam kelompok untuk membuat resume yang telah ditentukan oleh guru (Andayani, 2004: 13). Strategi *Active Group Resume* ini mengacu pada strategi pembelajaran dimana peserta didik bekerja sama dalam kelompok kecil untuk saling membantu belajar (Zaenal, 2010). Peserta didik belajar untuk meningkatkan koneksi, komunikasi dan kolaborasi. Dimana setiap peserta didik dapat memastikan bahwa semua anggota kelompoknya memahami semua materi yang dibahas dan mampu menyampaikan apa yang dipahaminya kepada teman sebayanya untuk dievaluasi. mereka belajar, bekerja dan mengevaluasi dalam format kelompok sehingga di harapkan dapat mencapai hasil yang optimal dengan kelompok ini (Muis, 2024).

Penelitian ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Lidwinda Valeri Balandis dengan judul penelitian "*penerapan model pembelajaran kooperatif tipe group resume untuk meningkatkan hasil belajar tematik dengan tema indah nya keberagaman di negeriku pada siswa kelas IV SDI Rutosoro kecamatan Golewa kabupaten Ngada*". Berdasarkan analisis secara deskriptif kuantitatif dapat terlihat bahwa rata-rata hasil belajar tematik Tema Indah nya Keberagaman di Negeriku 82,85 dengan persentase 82,85% berada pada kategori tinggi dengan ketuntasan klasikal 100%. Peningkatan rata-rata hasil belajar tematik dari siklus I ke siklus II sebesar 15%. Kemudian senada juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Desi Ayuna dengan judul penelitian Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Group Resume. Berdasarkan analisis dengan data kualitatif dan data kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan persentase aktivitas dan hasil belajar siswa setiap siklus. Persentase aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar 66,72%, meningkat pada siklus II sebesar 71,25%, dan meningkat lagi pada siklus III sebesar 79,53%. Peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 4,53%, siklus II ke siklus III sebesar 8,28%. Begitu pula hasil belajar siswa yang selalu meningkat dari nilai rata-rata 64,4 pada siklus I, menjadi 69,5 pada siklus II, dan 77 pada siklus III. Peningkatan rata-rata hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 5,1, siklus II ke siklus III sebesar 7,5.

Dengan strategi *Active Group Resume* diharapkan dapat meningkatkan perhatian peserta didik selama pembelajaran karena lebih menarik, menyenangkan, dan dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam mempelajari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Penerapan Strategi *Active Group Resume* Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti**"

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah tipe penelitian yang datanya dikumpulkan berupa data kuantitatif atau jenis data lain yang dapat dikuantitaskan dan diolah dengan menggunakan teknik statistik (Ruhayat, 2021). Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang spesifikasinya sistematis, terencana dan jelas dari awal hingga desain penelitiannya. Jenis penelitian ini adalah lapangan, metode atau pendekatannya kuantitatif eksperimen (Fitriani, 2014).

Dalam penelitian ini dapat memanipulasi variabel bebas dan mengatur situasi penelitian dengan benar sehingga dapat mengungkapkan faktor-faktor sebab akibat (Syofian, 2013). Dalam penelitian ini ada kelompok eksperimen. Jenis eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu (*Quasi Eksperimen*). Adapun desain yang di gunakan dalam penelitian ini adalah *One Group Pretest-Posttest Design* yaitu desain penelitian yang melibatkan satu kelompok sampel. Pengukuran dilakukan sebelum dan sesudah perlakuan diberikan, kemudian

dilihat perbedaan antara pengukuran awal dan pengukuran akhir . Dalam desain penelitian ini ada satu kelompok objek yaitu kelas eksperimen yang diberikan *pretest* dan *posttest*. *Pretest* dilakukan sebelum diberi perlakuan dan *posttest* dilakukan setelah diberi perlakuan.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP PGRI 1 Padang tentang “Pengaruh Penerapan Strategi *Active Group Resume* Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti”. Subjek pada penelitian ini berjumlah 30 orang peserta didik di SMP PGRI 1 Padang tahun ajaran 2023/ 2024, yaitu kelas IX.2 sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 30 orang peserta didik dengan materi “zakat mal dan zakat fitrah”. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada kelas eksperimen data motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti diperoleh setelah melakukan uji coba. Setelah hasil uji coba yang diperoleh, selanjutnya menentukan skor tertinggi, skor terendah, skor total dan skor rata-rata.

***Hasil Pretest Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas Eksperimen Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP PGRI 1 Padang.***

Berdasarkan hasil data *pretest* yang diberikan pada kelas eksperimen sebelum menggunakan strategi *Active Group Resume* diperoleh skor variabel motivasi belajar peserta didik yang terdiri dari 21 pernyataan angket. Secara keseluruhan diperoleh skor minimum 79 dan skor maksimum 90. Berdasarkan hasil *pretest* pada kelas eksperimen seperti yang terdapat pada tabel diatas, diperoleh subjek yang terdiri atas klasifikasi sangat tinggi, tinggi, cukup, rendah dan sangat rendah. Jumlah peserta didik yang memperoleh klasifikasi sangat rendah berjumlah 5 orang pada taraf 17%, jumlah peserta didik yang memperoleh klasifikasi rendah berjumlah 10 orang pada taraf 33%, jumlah peserta didik yang memperoleh klasifikasi cukup berjumlah 7 orang pada taraf 23%, jumlah peserta didik yang memperoleh klasifikasi tinggi berjumlah 5 orang pada taraf 17%, jumlah peserta didik yang memperoleh klasifikasi sangat tinggi berjumlah 3 orang pada taraf 10%. Apabila dilakukan penjumlahan nilai, maka diperoleh mean (rata-rata) sebesar 82. Hasil ini jika di klasifikasikan berarti hasil motivasi belajar berdasarkan hasil *pretest* peserta didik kelas eksperimen (IX.2) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berada pada klasifikasi rendah yaitu berada pada interval 81-82.

***Hasil Posttest Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas Eksperimen Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP PGRI 1 Padang***

Berdasarkan hasil data *posttest* yang diberikan pada kelas eksperimen sesudah menggunakan strategi *Active Group Resume* diperoleh skor variabel motivasi belajar peserta didik yang terdiri dari 21 pernyataan angket. Secara keseluruhan diperoleh skor minimum 93 dan skor maksimum 102. Berdasarkan data yang terdapat pada tabel diatas, diperoleh subjek yang terdiri atas klasifikasi sangat tinggi, tinggi, cukup, rendah dan sangat rendah. Jumlah peserta didik yang memperoleh klasifikasi sangat rendah berjumlah 4 orang peserta didik pada taraf 13%, jumlah peserta didik yang memperoleh klasifikasi rendah berjumlah 3 orang dengan taraf 10%, jumlah peserta didik yang memperoleh klasifikasi cukup berjumlah 6 orang dengan taraf 20%, jumlah peserta didik yang memperoleh klasifikasi tinggi berjumlah 11 orang dengan taraf 37% dan jumlah peserta didik yang memperoleh klasifikasi sangat tinggi berjumlah 6 orang dengan taraf 20%. Apabila dilakukan penjumlahan nilai maka diperoleh mean (rata-rata) sebesar 99. Hasil ini jika diklasifikasikan berarti hasil uji coba motivasi belajar peserta didik kelas eksperimen (IX.2) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berada pada klasifikasi tinggi yaitu berada pada interval 99-100

***Pengaruh Penerapan Strategi Active Group Resume Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IX di SMP PGRI 1 Padang.***

*H0* diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan *H0* ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$

**Paired Samples Test**

	Paired Differences	T	df	
--	--------------------	---	----	--

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper		
Pair 1 Pretest – Posttest	-14.96667	4.77409	.87163	-16.74934	-13.18399	-17.171	29 .000

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh  $t_{hitung}$  yaitu 17.171 sedangkan  $t_{tabel}$  dapat dilihat dari tabel distribusi uji-t yaitu 2.043. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa  $17.171 > 2.043$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti terdapat pengaruh strategi *Active Group Resume* terhadap motivasi belajar peserta didik.

Jika nilai signifikansi (2-tailed) 0.05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

**Paired Samples Test**

	Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pretest - Posttest	-14.96667	4.77409	.87163	-16.74934	-13.18399	-17.171	29 .000	

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) yaitu 0.000 sedangkan  $\alpha$  yaitu 0.05 jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa  $0.000 < 0.05$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti ada pengaruh strategi *Active Group Resume* terhadap motivasi belajar peserta didik

**PEMBAHASAN**

Hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas IX SMP PGRI 1 Padang membuktikan bahwa motivasi belajar peserta didik yang menggunakan strategi *Active Group Resume* dengan peserta didik yang menggunakan strategi konvensional memiliki motivasi yang berbeda. Berdasarkan hasil deskripsi dan analisis data pengamatan selama penelitian, diperoleh bahwa kelas eksperimen sesudah menerapkan strategi *Active Group Resume* lebih meningkat dibandingkan dengan sebelum menerapkan strategi *Active Group Resume*. Perbedaan ini disebabkan adanya perbedaan perlakuan. Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan pada kelas IX di SMP PGRI 1 Padang diperoleh perbedaan motivasi belajar peserta didik. Perbedaan motivasi belajar diperoleh dari hasil angket yang telah diisi oleh peserta didik, baik pada angket *pretest* (sebelum diberi perlakuan) maupun pada hasil *posttest* (setelah diberi perlakuan). Hasil angket *posttest* lebih tinggi daripada hasil angket *pretest*, hasil angket *pretest* diperoleh rata-rata 82 sedangkan pada hasil angket *posttest* diperoleh rata-rata 99 dengan nilai tertinggi pada hasil *posttest* 102 sedangkan nilai tertinggi pada hasil angket *pretest* 98. Pada kelas sampel yang diberi perlakuan menggunakan strategi pembelajaran *Active Group Resume*, jumlah peserta didik yang mencapai motivasi belajar klasifikasi sangat tinggi berjumlah 6 orang, jumlah peserta didik yang mencapai motivasi belajar klasifikasi tinggi berjumlah 11 orang, jumlah peserta didik yang memperoleh motivasi belajar klasifikasi cukup berjumlah 6 orang, jumlah peserta didik yang memperoleh motivasi belajar klasifikasi rendah berjumlah 3 orang dan jumlah peserta didik yang memperoleh motivasi belajar klasifikasi sangat rendah berjumlah 4 orang.

Jadi, Terdapat perbedaan antara hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen. Motivasi belajar peserta didik sesudah dilakukan perlakuan strategi *Active Group Resume* lebih baik daripada motivasi belajar sebelum diberikan perlakuan strategi *Active Group Resume*. Berdasarkan analisis diatas, diperoleh bahwa pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Active Group Resume* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik kelas IX di SMP PGRI 1 Padang

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh penerapan strategi *Active Group Resume* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas IX di SMP PGRI 1 Padang maka, dapat disimpulkan bahwa: Motivasi belajar peserta didik sebelum menggunakan strategi *Active Group Resume* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas IX di SMP PGRI 1 Padang Adapun gambaran hasil *pretest* pada kelas eksperimen diperoleh rata-rata 82, jadi ada 50% peserta didik yang memiliki skor nilai motivasi belajar dibawah rata-rata, 27% peserta didik yang memiliki skor nilai motivasi belajar diatas rata-rata dan 23% peserta didik memiliki skor nilai motivasi belajar tepat pada rata-rata.

Motivasi belajar peserta didik sesudah menggunakan strategi *Active Group Resume* pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IX di SMP PGRI 1 Padang Adapun gambaran *posttest* dikelas eksperimen diperoleh rata-rata 99, jadi ada 23% peserta didik yang memperoleh skor nilai motivasi belajar dibawah rata-rata, 20% peserta didik yang memperoleh skor nilai motivasi belajar diatas rata-rata dan 57% peserta didik yang memperoleh skor nilai motivasi belajar tepat pada rata-rata.

Adapun kelemahan dari metode ini adalah yaitu pada pelaksanaannya membutuhkan waktu yang lebih banyak, dalam pembelajarannya pendiidk harus mempersiapkan pembelajaran dengan matang agar tidak menjadi gaduh pada saat proses pembelajaran berlangsung, saat diskusi terkadang didominasi oleh seseorang dalam setiap kelompok. Perbedaan motivasi belajar peserta didik sebelum diberikan perlakuan dan setelah dilakukan perlakuan setelah dilakukan penelitian pada peserta didik kelas IX di SMP PGRI 1 Padang, berdasarkan uji hipotesis atau uji t (*paired sampel test*) dengan SPSS versi 21 diperoleh  $p = 0,05$  jadi dapat  $\alpha$  nilai signifikasi (2-tailed) yaitu 0.000 sedangkan sig ditarik kesimpulan bahwa  $0.000 < 0,05$  artinya  $H_0 =$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti ada pengaruh strategi *Active Group Resume* terhadap motivasi belajar peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zaenal. 2010. *Pengaruh Penerapan Model Active Learning Dengan Strategi Group Resume Terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa*.
- Arifin, Zainal. 2017. "Konsep Evaluasi Hasil Belajar." *Evaluasi Pembelajaran*, 1–48.
- Asrori, Mohammad. 2016. "Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Akuntansi Sektor Pemerintah." *Madrasah* 6 (2): 26. <https://www.researchgate.net>.
- Djollong, Andi Fitriani. 2014. "Teknik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif (Technique of Quantitative Research)." *Istiqra'* 2 (1): 86–100.
- Dr. Arif Rachman, drg., SH., MH., MM., MTr.Hanla., Sp.Pros., CIQnR., CIQa. Dr.(Cand)E. Yochanan., SKM., Skep., MM., MARS., PIA., KMK. Dr. Ir. Andi Ilham Samanlangi, S.T., M.T. Hery Purnomo, S.E., M.M. 2024. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.
- Gunawan, Imam, and Hasyim Hasanah. 2019. "Kuantitatif Imam Gunawan." *At-Taqaddum* 8 (1): 29.
- Izzatul Yuanita, Dianis. 2020. "Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Aswaja Siswa Di Madrasah." *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah*.
- Muis, Abdul, Khairuddin Lubis, and Dirja Hasibuan. 2024. "Pengaruh Penggunaan Strategi Active Group Resume Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Di MTS SKB 3 Menteri Bingkat Serdang Bedagai." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8 (1)

- 
- Nurbaity, Ajeung Laras, and Dinie Anggraeni Dewi. 2021. "Paradigma Baru Bagi Pendidikan Masa Depan Indonesia." *IJoIS: Indonesian Journal of Islamic Studies* 2 (1)
- Nurhendrar, Siti. 2008. "Telaah Teori-Teori Dalam Pendidikan Dan Hubungannya Dengan Motivasi Belajar." *Revista Brasileira de Ergonomia* 9 (2): 10.
- Oktiani, Ifni. 2017. "Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik." *Jurnal Kependidikan* 5 (2)
- Rahman, Abd, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, and Yumriani. 2022. "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan." *Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2 (1): 1-8.
- SANGID, AKHMAD, and MOHAMMAD MUHIB. 2019. "Strategi Pembelajaran." *Tarling : Journal of Language Education* 2 (1)
- Savira, Liza. 2024. "Peran Guru Pada Transformasi Pendidikan Dalam Menyongsong Generasi Emas 2045." *Al-Madaris Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 4 (2): 28-
- Siregar, Syofian. 2013. "Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Edisi Pertama." *Kencana*, no. January
- Sulastri, Imran, and Arif Firmansyah. 2014. "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas V SDN 2 Limbo Kecamatan Bumi Raya." *Jurnal Kreatif Online* 3 (1): 90-103.
- Wajdi, Farid, Desy Seplyana, Juliastuti, Emma Rumahlewang, Fatchiatuzahro, Novia Nour Halisa, Sinta Rusmalinda, et al. 2024. *Metode Penelitian Kuantitatif. Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 7.
- Warsita, Bambang. 2018. "Strategi Pembelajaran Dan Implikasinya Pada Peningkatan Efektivitas Pembelajaran." *Jurnal Teknodik* XIII (1)
- Wijoyo, Hadion, and Haudi Haudi. 2021. *Strategi Pembelajaran*.
- Yam, Jim Hoy, and Ruhayat Taufik. 2021. "Hipotesis Penelitian Kuantitatif. Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi" 3 (2): 96-102.